

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMK NEGERI 3 WONOSARI**

**Jl. Pramuka No. 8 Tawarsari, Wonosari, Gunungkidul**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta**



**Disusun oleh:**

**Nama : Udin**

**NIM : 11502241006**

**Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN**  
**MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TAHUN 2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 3 Wonosari menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Udin

NIM : 11502241006

Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama 2,5 bulan terhitung mulai hari Rabu, 2 Juli 2014 sampai hari Rabu, 17 September 2014.

Wonosari, 17 September 2014

Dosen Pembimbing  
PPL

Guru Pembimbing PPL  
SMK N 3 Wonosari

Nurkhamid, Ph.D.

NIP. 196807071997021001

Rubiyono S.Pd

NIP. 197507172207011011

Kepala  
SMK N 3 Wonosari

Koordinator PPL  
SMK N 3 Wonosari

Dra. Susiyanti, M.Pd

NIP. 196402191990032005

Markidin Parikesit, S.Pd., MT

NIP. 197709022007011009

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerah berupa kesehatan dan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY tahun 2014 dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014 atau selama kurang lebih 2,5 bulan.

Penulisan laporan pelaksanaan PPL ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur tersebut, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rachmat Wahab MA, selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program KKN.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran pelaksanaan KKN .
3. Drs. Mutaqin MT, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
4. Dra. Susiyanti, M.Pd selaku Kepala SMKN 3 Wonosari yang memberikan izin untuk tempat PPL di SMKN 3 Wonosari.
5. Bapak Sumargono S.Pd, selaku guru pembimbing PPL di SMKN 3 Wonosari yang telah secara terbuka memberikan masukan maupun kritikan kepada mahasiswa PPL.
6. Bapak ibu guru SMKN 3 Wonosari yang sangat antusias dan telah ikut berpartisipasi untuk mendukung program PPL di SMKN 3 Wonosari.
7. Rekan-rekan PPL di SMKN 3 Wonosari, yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga seluruh agenda bisa terselesaikan dengan lancar.
8. Siswa – siswi SMKN 3 Wonosari yang telah antusias menerima kedatangan mahasiswa PPL.
9. Dan semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dan terselenggaranya program PPL di SMKN 3 Wonosari.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan Laporan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 September 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan PPL .....	2
D. Manfaat PPL .....	3
<b>BAB II</b> .....	4
<b>PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN REFLEKSI</b> .....	4
A. Persiapan Pelaksanaan PPL .....	4
B. Pelaksanaan dan Hasil PPL .....	8
3. Refleksi .....	17
<b>BAB III</b> .....	2
<b>PENUTUP</b> .....	2
A. Kesimpulan .....	2
B. Pendukung dan Hambatan .....	3
C. Saran .....	4
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	5

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Grafik Kemampuan Dalam Proses Pembelajaran .....	15
Gambar 02. Grafik Kemampuan Dalam Hubungan Kepribadian .....	17
Gambar 03. Grafik Kemampuan Dalam Hubungan Sosial .....	18

## DAFTAR TABEL

Tabel 01. Tabel Nilai Kemampuan Dalam Proses Pembelajaran .....	15
Tabel 02. Tabel Nilai Kemampuan Dalam Hubungan Kepribadian .....	16
Tabel 03. Tabel Nilai Kemampuan Dalam Hubungan Sosial .....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Matrik Program Kerja PPL UNY

Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Kartu Bimbingan PPL (F04)

Buku Administrasi Pendidik

- a. Visi, Misi Tujuan dan Kebijakan Mutu SMK N 3 Wonosari
- b. Kalender Pendidik SMK N 3 Wonosari
- c. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL UNY 2013
- d. Silabus
- e. RPP
- f. Soal dan Jawaban Evaluasi



# **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015**

**Oleh : Udin  
(11502241006)**

*Abtrak*

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa S1, jurusan kependidikan yang pelaksanaannya dilakukan di lingkungan sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikuasainya ke dalam kehidupan nyata di sekolah. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai syarat dalam menyelesaikan gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.*

*Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Wonosari ini dimulai pada tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran perlu melakukan persiapan, diantaranya pembuatan administrasi guru yang meliputi: Silabus, RPP, materi ajar, modul praktik, program semester, program tahunan, dll. Tujuan utama adalah dapat mengenali situasi dan kondisi sekolah menengah kejuruan, memperoleh pengalaman dalam mengajar di sekolah menengah kejuruan, mempelajari dan menyusun administrasi guru selama satu tahun secara baik dan benar, terampil menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), terampil melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan menguasai delapan ketrampilan dasar dalam proses belajar mengajar.*

*Dari kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di perkuliahan, terutama dalam pengalaman dalam mengajar dan mengelola kondisi kelas, baik itu kelas teori maupun kelas praktik. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi dengan adanya semangat dan perjuangan yang baik maka segala hambatan dapat teratasi dengan mudah.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tugas guru dalam mendidik anak didiknya tidaklah mudah, sebab tugas yang diemban bukanlah hanya memberikan bekal ilmu pengetahuan saja tetapi juga membentuk kepribadian anak didiknya agar nantinya dapat menjadi seorang yang berguna bagi dirinya, Orang tua, Masyarakat, Agama, Bangsa dan Negara. Universitas Negeri Yogyakarta merupakan universitas yang mempunyai basis dibidang pendidikan yang mencetak para mahasiswanya agar menjadi tokoh-tokoh dalam bidang pendidikan. Guru adalah contoh profesi yang nantinya akan diemban oleh para mahasiswa lulusanya.

Mahasiswa calon guru sudah mendapatkan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang yang diambilnya serta telah mempelajari ilmu pengetahuan tentang kependidikan, namun ilmu pengetahuan yang dimiliki nampaknya belum cukup hanya sekedar teori semata. Agar menjadi seorang pendidik yang professional , maka mahasiswa calon pendidik diwajibkan melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) disekolah-sekolah yang telah ditentukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Praktik pengalaman lapangan ini dimasukkan kedalam mata kuliah pendidikan yang berbobot 3 SKS dengan syarat telah mengambil 110 SKS mata kuliah pada semester sebelumnya.

Program Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar secara langsung atau terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi penddidikan. Tujuan mata kuliah ini adalah memberikan pengalaman kepada para mahasiswa praktikan bagaimana menjadi seorang pendidik yang professional, serta dapat menambah wawasan dan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi guru nantinya. Selain memperoleh pengetahuan dan pengalaman menjadi seorang guru.

Harapan dari Praktik Pegalaman Lapangan ini adalah para mahasiswa praktikan PPL mempunyai bekal untuk memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tujuan dan sasaran program PPL tersebut. Sehingga nantinya bisa menjadi seorang guru yang professional dan dapat memajukan pendidikan di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil kegiatan observasi yang dilakukan oleh praktikan untuk mengenali proses pembelajaran sekolah ?
2. Bagaimana cara menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik dan benar?
3. Bagaimana cara menyampaikan materi kepada peserta didik yang baik dan benar?
4. Apa yang harus dilakukan seorang pendidik jika keadaan pembelajaran mulai kurang kondusif?
5. Bagaimana hasil prestasi belajar peserta didik selama diampu oleh praktikan PPL?
6. Bagaimana penilaian siswa terhadap 8 kompetensi dan keterampilan dasar mengajar praktikan PPL?

## **C. Tujuan PPL**

Tujuan yang hendak dicapai setelah pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Wonosari adalah sebagai berikut:

1. Praktikan dapat mengenali sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah tempat Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan.
2. Mahasiswa dapat merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan benar.
3. Mahasiswa dapat menyampaikan materi kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi dan keterampilan dasar mengajar.
4. Mahasiswa dapat mengkondisikan situasi kelas apabila kondisi kelas mulai kurang kondusif.
5. Mahasiswa dapat mengevaluasi, menilai serta mengetahui prestasi belajar siswa selama proses belajar mengajar diampu oleh mahasiswa praktikan.
6. Mahasiswa dapat mengetahui cara mengajarnya melalui penilaian yang dilakukan oleh peserta didiknya dengan memberikan angket penilaian kompetensi dan keterampilan dasar mengajar.

## **D. Manfaat PPL**

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa
  - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
  - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
  - c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
  - d. pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
  
2. Manfaat PPL bagi Sekolah
  - a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.
  - b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga ,ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah.
  - c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah daerah sekolah.
  - d. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah.
  
3. Manfaat PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
  - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
  - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN REFLEKSI**

#### **A. Persiapan Pelaksanaan PPL**

Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Untuk menjadi pendidik profesional tentunya harus sudah mempersiapkan segala sesuatunya yang berhubungan dengan pendidikan dengan sungguh-sungguh. Untuk itulah Universitas Negeri Yogyakarta membuat beberapa rancangan program agar mahasiswanya bisa menjadi pendidik profesional. Sebelum terjun kelapangan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) perlu adanya persiapan, baik berupa persiapan fisik maupun nonfisik hal ini untuk mengatasi permasalahan –permasalahan yang timbul saat PPL berlangsung. Oleh karena itu pihak UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa melaksanakan PPL, persiapan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

##### **1. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro ini diwajibkan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL pada semester berikutnya, dan masuk dalam mata kuliah wajib tempuh. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Serta hasil akhir dari perkuliahan ini minimal adalah B. Didalam pelaksanaan mata kuliah pengajaran mikro, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana cara mengajar yang baik, serta trik untuk mengatasi berbagai macam situasi pembelajaran. Waktu perkuliahan pengajaran mikro tidaklah sama seperti waktu pembelajaran nyata di sekolahan, dalam pengajaran mikro waktu yang digunakan dipadatkan atau diringkas menjadi 10 - 15 menit saja, hal ini agar mahasiswa calon pendidik dapat mengatur waktu pembelajaran secara maksimal. Oleh karena itulah maka mata kuliahnya disebut pengajaran mikro (*microteaching*). Peserta yang diajar adalah teman satu kelompok (*peer teaching*). Dalam mata kuliah ini mahasiswa dibekali dengan berbagai keterampilan –keterampilan

mengajar, keterampilan tersebut diantaranya : keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memotivasi dan berinteraksi dengan peserta didik serta ketrampilan pengelolaan kondisi kelas. Segala jenis persiapan mengajar agar menjadi pengajar yang professional disampaikan pada mata kuliah ini. Saat pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa dianggap sebagai guru didepan kelas, pengelolaan kelas sepenuhnya dipegang oleh pengajar (mahasiswa praktikan). Seperti layaknya guru yang sesungguhnya mahasiswa pengajar juga diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan skenario pembelajaran sesuai metode pembelajaran yang diterapkan.

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah tempat mengajar. Pembekalan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2014 bertempat di Aula Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang diisi oleh beberapa nara sumber dan pakar dalam bidang pendidikan di lingkungan fakultas teknik. Materi yang disampaikan oleh nara sumber antara lain terkait dengan mekanisme pelaksanaan PPL, pendidikan karakter dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Acara ini dilaksanakan bertujuan agar mahasiswa mengetahui kondisi dan situasi saat melaksanakan PPL di sekolah masing-masing praktikan PPL. Bahwa sejatinya keberhasilan PPL berasal dari kepercayaan dan mental mahasiswa tersebut.

## **3. Observasi Lapangan**

Observasi yang dilakukan oleh penulis ada 2 yaitu :

### **a. Observasi Lingkungan Sekolah**

Observasi lingkungan sekolah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini diantaranya : observasi kondisi fisik sekolah, dan kondisi non fisik sekolah.

Hasil Observasi Lapangan sebagai berikut :

#### **1) Keadaan Fisik Sekolah**

SMK N 3 Wonosari terletak di Jalan Pramuka No.8, Tawarsari, Wonosari. Pada tahun ajaran 2014/2015 SMK N 3

Wonosari memiliki 4 kompetensi jurusan yaitu Elektronika Industri (EI), Audio Video (AV), Jasa Boga (TB) dan Mekatronika (MT). Pada tahun ajaran 2014/2015 SMK N 3 Wonosari menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas X serta XI dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai acuan bagi kelas XII dalam proses belajar mengajar.

a) Ruang Kelas

Pada tahun ajaran baru 2014/2015, SMK N 3 Wonosari terdiri dari empat jurusan diantaranya audio video, elektronika industri, jasa boga dan mekatronika yang terdiri dari 30 kelas, yang setiap kelasnya terdapat 32 anak.

b) Laboratorium

Di SMK N 3 Wonosari terdapat laboratorium yang memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam perawatannya, dalam hal ini tim PPL UNY 2014 juga membantu dalam membersihkan, penataan, inventaris peralatan yang ada di laboratorium tersebut.

c) Ruang Tata Usaha atau *Administrative Staff Room*

Ruang Tata Usaha (TU) terletak di sebelah kiri lobi. Ruang TU digunakan untuk kegiatan administrasi sekolah yang terdiri dari keuangan, pengadaan kegiatan pembelajaran yang ditangani dengan baik.

d) Ruangan Kepala Sekolah atau *Principal Room*

Ruang kepala sekolah terletak tepat di sebelah kanan ruangan wakil kepala sekolah. Ruangan ini digunakan oleh kepala sekolah untuk mengerjakan segala administrasi sekolah.

e) Ruang UKS atau *Health Room*

Ruang UKS berada di sebelah ruang komputer. Di dalamnya terdapat sebuah tempat tidur dan perlengkapan. Ruang UKS ini difungsikan untuk tempat pemberian pertolongan kecelakaan atau sakit kepada siswa yang membutuhkan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun saat kondisi yang memungkinkan.

f) Ruangan Guru atau *Teacher'Room*

Ruangan guru merupakan ruang pertama pada barisan ruang yang menghadap barat. Ruang guru ditujukan untuk guru SMK Negeri 3 Wonosari. Di dalamnya terdapat sejumlah meja dan

kursi sesuai dengan jumlah guru yang mengajar di SMK Negeri 3 Wonosari, dan beberapa meja serba guna. “Bel” yang digunakan untuk menandakan pergantian jam berada di sudut ruang guru.

g) Perpustakaan

Perpustakaan sekolah berada di antara ruang kelas dan ruang komputer. Di dalamnya terdapat rak-rak tempat menata buku-buku. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan antara lain buku pendukung kegiatan belajar siswa. Siswa juga dapat membaca koran maupun majalah serta dapat mengeprint tugas ditempat ini. Seorang petugas perpustakaan yang bertugas mengurus segala sirkulasi administrasi peminjaman-pengembalian buku.

h) Musholla

Musholla digunakan sebagai tempat ibadah guru, karyawan serta para siswa yang beragama muslim. Musholla berlokasi di halaman belakang sekolah. Setiap hari musholla digunakan untuk ibadah sholat dhuhur berjamaah. Selain itu, pada ada hari jumat, musholla digunakan sebagai tempat sholat jumat bagi warga laki-laki disekolah.

i) Koperasi sekolah dan foto copy

Koperasi sekolah terletak didekat pintu belakang sekolah dan di selatan ruang OSIS. Koperasi sekolah bersebelahan dengan tempat foto copy. Pengurusnya ialah anggota OSIS. Barang yang dijual antara lain barang yang dibutuhkan siswa, antara lain buku, pulpen, dan perlengkapan alat tulis lain. Selain alat tulis, koperasi sekolah juga menjual beberapa jajanan dan makanan serta minuman ringan.

j) Ruang OSIS

Ruang OSIS berlokasi di sebelah ruang laboratorium AV. Digunakan untuk rapat kegiatan OSIS dan kesekretariatan OSIS serta pengkoordinasian kegiatan OSIS dengan anggota OSIS.

k) Tempat Parkir

Tempat parkir ada dua yang pertama terletak dekat gerbang masuk sekolah yang bersampingan dengan pos satpam dan yang kedua dekat dengan lapangan basket yang akses masuknya lewat gerbang belakang.



#### 1) Sarana Olahraga

Untuk mendukung proses belajar mengajar pelajaran olahraga, SMK Negeri 3 Wonosari mempunyai satu lapangan terpadu yang terdapat ditengah-tengah sekolah.

#### 2) Keadaan Non Fisik

SMK Negeri 3 Wonosari mempunyai staff pengajar yang telah memiliki gelar S1 bahkan 2 diantaranya telah bergelar S2, dan 90% staff pengajar di SMK Negeri 3 Wonosari telah mengikuti program sertifikasi guru yang artinya hampir keseluruhan guru dalam sekolah tersebut telah menjadi guru professional dan memiliki mutu sebagai pendidik dan pengajar yang tidak perlu diragukan lagi. Selain itu juga terdapat karyawan yang bertanggung jawab terhadap administrasi sekolah (Tata Usaha), perpustakaan, dan koperasi siswa.

#### **b. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja yang diperlukan untuk melaksanakan pengajaran di sekolah tempat mengajar serta mahasiswa juga mengerti bagaimana cara mengendalikan situasi kelas yang kurang terkendali.

#### **4. Pembimbingan Pembuatan RPP**

Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mahasiswa dapat meminta bantuan kepada guru pembimbing di sekolah tempat PPL, hal ini untuk menyesuaikan dengan kondisi sekolah serta mengetahui kelengkapan apa saja yang perlu tercantum dalam RPP tersebut. Selain pembuatan RPP penulis juga ditugaskan untuk membuat daftar siswa, soal dan pembahasan serta lembar penilaian untuk peserta didik.

### **B. Pelaksanaan dan Hasil PPL**

#### **1. Pelaksanaan PPL**

##### **a. Analisa Kebutuhan**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan beberapa perangkat administrasi guru. Pada tahun

ajaran 2014/2015 ini SMK Negeri 3 Wonosari menggunakan sistem kurikulum baru yaitu kurikulum 2013, sehingga semua perangkat administrasi gurunya baru. Oleh sebab itu mahasiswa praktikan dianjurkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang baru tersebut. Adapun kerangka perangkat administrasi pembelajaran untuk kurikulum 2013 sudah disiapkan oleh pihak sekolah, praktikan tinggal mengisi data ke dalam file tersebut. Berikut daftar *form* komponen administrasi yang disediakan :

- 1 Sampul
- 2 Visi, Misi, Tujuan dan Kebijakan Mutu
- 3 Jadwal Mengajar
- 4 Program Kerja Pendidik
- 5 Perhitungan Jam efektif
- 6 Analisis Materi Pelajaran
- 7 Program Tahunan
- 8 Program Semester
- 9 Pencapaian Target Kurikulum
- 10 Daftar Buku Pegangan
- 11 Agenda Pendidik
- 12 Daftar Hadir
- 13 Daftar Nilai Ulangan Harian
- 14 Daftar Nilai Rapor
- 15 Analisis Hasil evaluasi Soal *Essay*
- 16 Analisis Hasil Evaluasi Soal Pilihan Ganda
- 17 Daya Serap dan Pencapaian KKM
- 18 Daya Serap Kelas
- 19 Data Perbaikan
- 20 Data Pengayaan
- 21 Penanganan Peserta Didik Bermasalah

Untuk pengisian komponen administrasi pendidik penulis hanya dibebani pembuatan perhitungan jam efektif, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengisian daftar hadir, daftar nilai, soal dan pembahasan.

#### **b. Perencanaan PPL**

Perencanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan setiap

ada jam kosong antara praktikan dengan guru pembimbing PPL di SMK Negeri 3 Wonosari. Perencanaan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Menyiapkan materi yang akan disampaikan ke peserta didik dalam proses pembelajaran
3. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk proses pembelajaran
4. Menyiapkan peralatan praktik yang akan digunakan untuk proses pembelajaran
5. Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui proses pencapaian pembelajaran

**c. Perencanaan Pembuatan RPP**

Kegiatan proses pembelajaran sudah dimulai dari tanggal 6 Agustus 2014 namun pembelajaran masih belum efektif dikarenakan pertemuan awal dan masih dalam kondisi lebaran. Mulai efektif pembelajaran yaitu pada tanggal 11 Agustus sampai 13 September 2014, sehingga diperlukan sebanyak 5 RPP. Daftar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

**d. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai pada tanggal 2 Juli 2014 dan berakhir pada tanggal 17 September 2014 ditandai dengan acara penarikan mahasiswa praktikan PPL pada tanggal 13 September 2014. Praktikan yang diberi amanat untuk mengajar Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi untuk siswa kelas XI jurusan Audio Video tahun ajaran 2014/2015 . Kelas yang diampu terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XI AV 1, XI AV 2, dan XI AV 3. Susunan dan acara pembelajaran yang akan dilaksanakan, mengacu pada silabus. Selama proses pelaksanaan PPL berlangsung, kegiatan yang dilakukan dapat dibagi menjadi :

**1. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada pertemuan awal antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik. Pada

pertemuan awal kegiatan pembelajaran masih dipegang oleh guru pembimbing, sambil membuka pelajaran guru pembimbing mengenalkan mahasiswa praktikan kepada para peserta didik bahwa untuk pertemuan selanjutnya akan diampu oleh mahasiswa praktikan dengan didampingi oleh guru pembimbing.. Maksud dari pembelajaran terbimbing ini adalah supaya guru pembimbing dapat mengetahui sejauh mana kompetensi dan keahlian menerangkan pelajaran yang dimiliki oleh praktikan, serta guru juga dapat memberikan masukan-masukan yang berguna agar dalam pembelajaran selanjutnya praktikan lebih baik lagi menjelaskan materinya.

## **2. Praktik Mengajar Mandiri**

Pelaksanaan praktik mengajar mandiri dilakukan oleh guru pembimbing setelah guru pembimbing merasa percaya kepada mahasiswa praktikan bahwa kelas dapat ditangani oleh praktikan tanpa bantuan guru pembimbing, namun dalam praktiknya guru pembimbing sewaktu-waktu mengontrol situasi belajar mengajar. Dalam proses mengajar praktikan menargetkan bahwa 5 kali pertemuan dapat terlaksana dan ternyata target dapat dilaksanakan dengan jumlah 5 RPP, jam pertemuan untuk Pembelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi adalah 4 jam pelajaran ( 1 jam pelajaran = 45 menit) . terdapat 2 kali pertemuan setiap minggunya. Daftar agenda kegiatan PPL selama mengajar di kelas XI Audio Video dapat dilihat dilampiran.

Mahasiswa praktikan diberi amanat untuk mengajar Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi dengan kelas ampu XI Audio Video. Untuk materi yang disampaikan adalah tentang standar Karakteristik Gelombang, Propagasi Gelombang, saluran Transmisi, Macam-macam Pemancar radio, penerima radio AM, Penerima radio FM, Radio tuner FM mono. Itu untuk materi awal pada mata pelajaran karakteristik gelombang. Selain itu praktikan juga telah memberikan evaluasi pembelajaran dengan memberikan ulangan harian sebanyak 1 kali teori .

Model pembelajaran yang diterapkan oleh praktikan adalah kombinasi dari *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan *Student*

*Centered Learning* (SCL). Pendekatan CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kemudian untuk metode SCL yaitu metode pembelajaran yang memusatkan pembelajaran pada siswa itu. Penilaian teori maupun praktik dilakukan berdasarkan kemampuan setiap individu sehingga nilai yang diperoleh merupakan usaha dan kemampuan sesungguhnya dari individu tersebut.

Untuk pelajaran teori sendiri kebanyakan praktikan memanfaatkan media berupa LCD dan papan tulis untuk membantu menjelaskan kepada peserta didik, karena kalau hanya menggunakan media mulut saja materi yang disampaikan kurang begitu mudah dipahami siswa. Motivasi-motivasi juga sering diberikan oleh praktikan supaya siswa lebih menyukai materi yang sedang dijelaskan.

#### **e. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi diberikan setelah peserta didik selesai diberikan materi secara penuh, serta dirasa sudah layak untuk diberikan evaluasi. Evaluasi ini dimaksudkan supaya pendidik dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Bentuk evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi teori.

## **2. Hasil PPL**

### **a. Hasil Kegiatan Observasi**

Observasi yang dilakukan oleh penulis tentang cara mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing PPL untuk Mata Pelajaran Perekayasa Sistem Radio dan Televisi dapat dijelaskan seperti yang tertulis dibawah ini.

1. Guru datang sebelum pelajaran dimulai dan menyiapkan alat-alat pendukung pembelajaran seperti media LCD, menghapus papan tulis, menyalakan laptop dan menyiapkan materi yang akan diajarkan.
2. Guru mempersilahkan peserta didik untuk masuk dan mempersiapkan alat tulis untuk pembelajaran.

3. Mempersilahkan peserta didik untuk duduk kembali dan mengecek kerapian peserta didik.
4. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi serta memberikan materi yang akan diberikan pada pertemuan kali ini.
5. Melakukan interaksi dengan peserta didik sambil memberikan canda tawa agar peserta didik lebih antusias mendengarkan materi.
6. Memberikan penekanan intonasi setiap ada hal penting yang disampaikan, hal ini agar peserta didik lebih jelas dalam mendengarkan.
7. Kadang guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang hal yang sudah disampaikan, hal ini agar mengetahui apakah peserta didik benar-benar mendengarkan.
8. Memberikan sindiran halus kepada siswa yang bercanda sendiri tanpa menyebutkan namanya.
9. Guru kadang maju ketengah kelas atau bahkan kebelakang untuk mengetahui kondisi pembelajaran.
10. Menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja dipelajari.
11. Menutup pembelajaran dengan melakukan doa yang dipimpin oleh pengajar.

## **b. Hasil Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **1. RPP Pertemuan 1**

Pada pertemuan pertama siswa diberikan materi tentang karakteristik gelombang. Tapi sebelum pelajaran pada hari ini dimulai, guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan materi, tujuannya agar siswa mendapatkan gambaran materi yang akan disampaikan. Harapan dari pembelajaran pertama ini peserta didik dapat mengetahui dan menyebutkan karakteristik gelombang elektromagnetik. Untuk metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah, metode Tanya jawab dan metode diskusi. Sedangkan media yang digunakan yaitu Proyektor, *Viewer*, Laptop, dan *Whiteboard*.

Pada pertemuan ini pembelajaran lebih ditekankan kepada sifat gelombang elektromagnetik, jenis gelombang

melektromagnetik. hal ini agar nantinya ketika melanjutkan ke materi selanjutnya peserta didik tidak kebingungan.

## **2. RPP Pertemuan 2**

Didalam pertemuan kedua, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang gelombang dan getaran. Tapi sebelum pelajaran pada hari ini dimulai, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pertemuan sebelumnya, tujuannya agar siswa tidak lupa dengan yang diajarkan pertemuan sebelumnya. Materi pembelajaran disampaikan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan diskusi. Media pembelajaran yang digunakan Laptop, *Viewer*, *Whiteboard*, dan Proyektor.

Materi yang disampaikan pada pertemuan pembelajaran kedua berisi tentang pengertian gelombang dan getaran, gelombang transversal dan gelombang longitudinal, frekuensi dan perioda, rumus mencari panjang gelombang. Setelah diterangkan guru memberikan tugas untuk peserta didik agar mendiskusikan serta menyelesaikan tugas yang diberikan.

## **3. RPP Pertemuan 3**

Pada pertemuan ke-3 ini siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang propagasi gelombang. Tapi sebelum pelajaran pada hari ini dimulai, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pertemuan sebelumnya, tujuannya agar siswa tidak lupa dengan yang diajarkan pertemuan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam pertemuan ini adalah ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Sedangkan media yang digunakan adalah Laptop, Proyektor, *Viewer*, *Whiteboard*.

Materi yang disampaikan pertama kali adalah pengertian propagasi gelombang, pembagian band frekuensi radio, hubungan frekuensi dengan pantulan, pembagian band frekuensi radio amatir, kemudian dilanjutkan dengan kelas emisi.

#### **4. RPP Pertemuan 4**

Pertemuan ke-4 diharapkan peserta didik dapat memahami tentang saluran transmisi. Tapi sebelum pelajaran pada hari ini dimulai, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pertemuan sebelumnya, tujuannya agar siswa tidak lupa dengan yang diajarkan pertemuan sebelumnya. dan dilanjutkan pelajaran. Pada pertemuan kali ini bertujuan agar siswa dapat menjelaskan tentang saluran transmisi, jenis saluran transmisi, bentuk-bentuk saluran transmisi. pertemuan kali ini. Hanya menggunakan *whiteboard* dan *spidol* warna dengan panduan modul.

Materi yang disampaikan adalah pengertian saluran transmisi, jenis saluran transmisi, bentuk-bentuk saluran transmisi.

#### **5. RPP Pertemuan 5**

Pertemuan ke-5 diharapkan peserta didik dapat memahami tentang bentuk gelombang dan bentuk kabel. Tapi sebelum pelajaran pada hari ini dimulai, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pertemuan sebelumnya, tujuannya agar siswa tidak lupa dengan yang diajarkan pertemuan sebelumnya. dan dilanjutkan pelajaran. Pada pertemuan kali ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui bentuk gelombang dan bentuk kabel, dan siswa dapat membedakan bentuk-bentuk gelombang dan bentuk-bentuk kabel. pertemuan kali ini. Hanya menggunakan *whiteboard* dan *spidol* warna dengan panduan modul.

#### **6. RPP Pertemuan 6**

Pertemuan ke-6 diharapkan peserta didik dapat memahami tentang pemancar radio. Tapi sebelum pelajaran pada hari ini dimulai seperti biasa guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pertemuan sebelumnya, tujuannya agar siswa tidak lupa dengan yang diajarkan pertemuan sebelumnya. dan dilanjutkan pelajaran. Pada pertemuan kali ini bertujuan agar siswa siswa dapat menjelaskan tentang pemancar radio, blok pemancar radio, sistem pemancar, prinsip kerja blok pemancar radio. pertemuan kali ini. Hanya menggunakan *whiteboard* dan *spidol* warna dengan panduan modul.

Materi yang disampaikan adalah pengertian pemancar



radio, blok diagram pemancar radio, fungsi setiap blok diagram pemancar radio, sistem pemancar, prinsip kerja blok pemancar radio.

## **7. RPP Pertemuan 7**

Pertemuan ke-7 diharapkan peserta didik dapat memahami tentang penerima radio AM ( Amplitude Modulation ) dan FM ( Frequency Modulation ). Tapi sebelum pelajaran pada hari ini dimulai seperti biasa guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pertemuan sebelumnya, tujuannya agar siswa tidak lupa dengan yang diajarkan pertemuan sebelumnya. dan dilanjutkan pelajaran. Pada pertemuan kali ini bertujuan agar siswa dapat menjelaskan tentang penerima radio AM ( Amplitude Modulation ) dan FM ( Frequency Modulation ), blok penerima radio AM ( Amplitude Modulation ) dan FM ( Frequency Modulation ), sistem penerima radio AM ( Amplitude Modulation ) dan FM ( Frequency Modulation ), prinsip kerja blok penerima radio AM ( Amplitude Modulation ) dan FM ( Frequency Modulation ). pertemuan kali ini. Hanya menggunakan *whiteboard* dan *spidol* warna dengan panduan modul.

Materi yang disampaikan adalah pengertian penerima radio AM ( Amplitude Modulation ) dan FM ( Frequency Modulation ), blok penerima radio AM ( Amplitude Modulation ) dan FM ( Frequency Modulation ), fungsi setiap bagian blok penerima radio AM ( Amplitude Modulation ) dan FM ( Frequency Modulation ), sistem penerima radio AM ( Amplitude Modulation ) dan FM ( Frequency Modulation ), prinsip kerja blok penerima radio AM ( Amplitude Modulation ) dan FM ( Frequency Modulation ).

## **8. RPP Pertemuan 8**

Pertemuan ke-8 adalah pertemuan terakhir untuk mahasiswa PPL . Pada pertemuan kali ini peserta didik diberikan soal ulangan harian dan materi dengan harapan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa dan untuk materinya siswa dapat memahami tentang FM tuner mono. Tapi sebelum pelajaran pada hari ini dimulai siswa diberi angket untuk mengevaluasi mahasiswa PPL, ataupun menilai sesuai dengan angket yang diberikan. dan dilanjutkan dengan ulangan harian 1. Pada pertemuan kali ini siswa

di berikan beberapa soal ulangan harian untuk mengetahui seberapa pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan beberapa pertemuan kemudian dilanjutkan dengan materi agar siswa dapat mengetahui fungsi dari Fm tuner mono, blok diagram FM tuner mono, dan cara kerja FM tuner mono. pertemuan kali ini. Hanya menggunakan *whiteboard* dan *spidol* warna dengan panduan modul.

Materi yang disampaikan adalah pengertian FM tuner mono, blok diagram FM tuner mono, dan cara kerja FM tuner mono

### **3. Refleksi**

#### **1. Hasil Evaluasi Pembelajaran**

Pada pembelajaran Mata Pelajaran perkerjasama sistim radio dan televisi mengadakan 1 kali ulangan harian , 1 kali remedial dan 3 kali penugasan. Untuk ulangan tentang materi dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke-7, yaitu tentang karakteristik gelombang, gelombang dan getaran, propagasi gelombang, saluran transmisi, bentuk gelombang dan getaran, pemancar radio, penerima radio AM dan FM. Untuk nilai yang belum mencapai KKM (75) dilakukan remedial untuk materi yang sama dengan soal sedikit modifikasi..

##### **a. Kelas XI Av 1**

Berdasarkan hasil ulangan pertama untuk kelas XI AV 1 terdapat 16 peserta didik yang belum tuntas dari 32 total siswa kelas XI AV 1, namun setelah melakukan ulangan remedial hasilnya belum memuaskan, masih ada 4 siswa yang belum lulus KKM..

Jadi daya serap pada materi pembelajaran perkerjasama sistim radio dan televisi hanya 53.1 %. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan oleh praktikan sebagian besar materi belum dapat dipahami oleh siswa. Dari hasil ulangan yang pertama tersebut sebagian siswa masih salah dalam melakukan perhitungan..

##### **b. Kelas XI Av 2**

Berdasarkan hasil ulangan pertama untuk kelas XI Av 2

terdapat 10 peserta didik yang belum tuntas dari 32 total siswa kelas XI AV 2, namun setelah melakukan ulangan remedial hasilnya belum memuaskan, masih ada 3 siswa yang belum lulus KKM.

Jadi daya serap pada materi perekayasa sistim radio dan televisi hanya 67.7 %. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan oleh praktikan sebagian besar sudah dipahami oleh siswa. Dari hasil ulangan yang pertama tersebut sebagian siswa masih salah dalam melakukan perhitungan ukuran standar ukuran kertas.

### **c. Kelas XI Av 3**

Berdasarkan hasil ulangan pertama untuk kelas XI AV 3 terdapat 9 peserta didik yang belum tuntas dari 31 total siswa kelas XI AV 3, namun setelah melakukan ulangan remedial hasilnya belum memuaskan, masih ada 2 siswa yang belum lulus KKM..

Jadi daya serap pada materi pembelajaran perekayasa sistim radio dan televisi hanya 70.1 %. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan oleh praktikan sebagian besar materi belum dapat dipahami oleh siswa. Dari hasil ulangan yang pertama tersebut sebagian siswa masih salah dalam melakukan perhitungan..

## **2. Penilaian Kinerja Praktikan oleh Siswa**

Setelah melakukan praktik PPL selama 8 kali tatap muka untuk setiap kelas baik teori maupun praktik, praktikan melakukan evaluasi terhadap kinerja mengajar yang telah dilakukan dengan membagikan lembaran penilaian kepada peserta didik kelas XI AV. Secara keseluruhan rekapitulasi penilaian kinerja praktikan oleh siswa dapat dilihat pada tabel yang terdapat di lampiran.

Berdasarkan penilaian 8 kompetensi yang dinilai dalam proses mengajar, kompetensi tersebut yaitu sebagai berikut :

### **a. Kemampuan Dalam Proses Pembelajaran**

Komponen yang terdapat dalam kemampuan dalam proses pembelajaran meliputi : menyiapkan ruang, media pembelajaran, penguasaan materi, pengelolaan kelas, volume suara, evaluasi dalam proses belajar, dan menyimpulkan pembelajaran di akhir jam

pembelajaran. Jumlah siswa untuk kelas XI AV adalah 94 dan. Dari hasil responden diperoleh nilai rata-rata sebagai.

Tabel 01. Nilai Kemampuan Proses Pembelajaran

No.	Butir penilaian	Skor
1	Persiapan pembelajaran	3.96875
2	Penguasaan materi pembelajaran	4.03125
3	Keefektifan pengelolaan kelas	4.06250
4	Volume suara	3.90625
5	Evaluasi pembelajran	3.90625
6	Pembuatan kesimpulan	4.09375

**Keterangan Skor :**

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Kurang baik
4. Baik
5. Sangat baik



Gambar 01. Grafik Kemampuan Dalam Proses Pembelajaran

Dari grafik hasil penilaian rata-rata diatas dapat disimpulkan bahwa dari keenam butir penilaian tersebut yang masih dirasa kurang baik adalah dalam volume suara dan proses evaluasi. Praktikan menyadari bahwa untuk volume suara sangat kurang untuk itu praktikan berusaha agar tetap memberikan dorongan agar siswa tetap fokus menerima pelajaran walaupun

materi dan pengajarnya kurang menarik. Sedangkan untuk membuat kesimpulan diakhir pembelajaran dapat disampaikan dengan baik oleh praktikan.

**b. Kemampuan Dalam Hubungan Kepribadian**

Komponen yang terdapat dalam kemampuan hubungan kepribadian diantaranya : keramahan dan kesupelan, kekritisian dan kekreatifan, ketenangan, kepercayaan diri, kesopanan, kelancaran berbicara, kehangatan dalam komunikasi, kedewasaan, kerapian dan kesopanan dalam penampilan. Jumlah siswa untuk kelas X MT adalah 32 dan jumlah kelas untuk EI-4 adalah 32. Dari hasil responden diperoleh nilai rata-rata sebagai.

Table 02. Nilai Kemampuan Hubungan Kepribadian

No.	Butir Penilaian	Skor
1	Keramahan dan kesupelan	4.6250
2	Kekritisian dan kekreatifan	4.0000
3	Ketenangan dan kepercayaan diri	3.9375
4	Kesopanan dan kelancaran berbicara	3.9375
5	Kehangatan dalam komunikasi	4.2500
6	Kedewasaan	4.1875
7	Kerapian dan kesopanan dalam penampilan	4.4062

**Keterangan Skor :**

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Kurang baik
4. Baik
5. Sangat baik



Gambar 02. Grafik Kemampuan Dalam Hubungan Kepribadian

Dari grafik hasil penilaian rata-rata diatas dapat disimpulkan bahwa dari ke-tujuh butir penilaian tersebut yang masih dirasa kurang baik adalah dalam aspek ketengan dan kelancaran berbicara. Praktikan menyadari bahwa untuk ketenangan atau kepercayaan diri maupun kesopanan dan kelancaran berbicara sangat kurang, untuk itu praktikan berusaha agar tetap memberikan dorongan agar siswa tetap fokus menerima pelajaran walaupun materi dan pengajarnya kurang menarik. Sedangkan untuk keramahan dan kesupelan dalam kelas , praktikan sudah melakukannya dengan sangat baik.

**c. Kemampuan Dalam Hubungan Sosial**

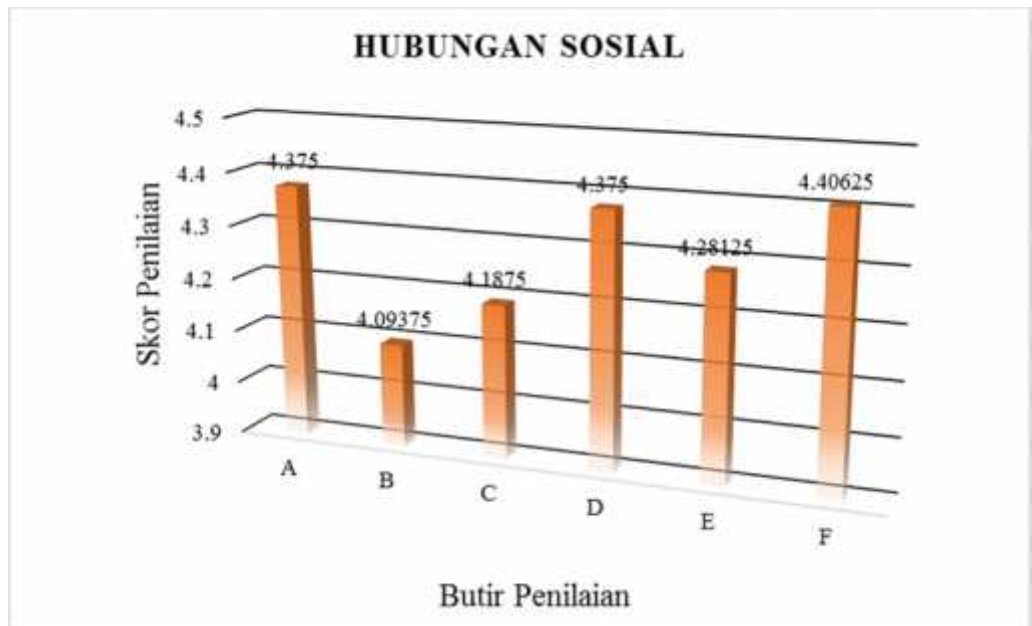
Komponen yang terdapat dalam kemampuan dalam berhubungan social adalah sebagaia berikut : kesimpatian dan keempatian terhadap murid. Kepatuhan terhadap keputusan bersama, kerjasama dalam kelompok, kerjasama dengan murid, ketertiban dilingkungan kerja dan rasa hormat pada orang lain. Jumlah siswa untuk kelas XI AV adalah 94 siswa. Dari hasil responden diperoleh nilai rata-rata sebagaii.

Table 03. Nilai Kemampuan Hubungan Sosial

No.	Butir Penilaian	Skor
1	Kesimpatian dan keempatian terhadap siswa	4.37500
2	Keptuhan terhadap keputusan bersama	4.09375
3	Kerjasama dalam kelompok	4.18750
4	Kerjasama dengan murid	4.37500
5	Ketertiban di lingkungan kerja	4.28125
6	Rasa hormat terhadap orang lain	4.40625

**Keterangan Skor :**

- 1. Sangat tidak baik
- 2. Tidak baik
- 3. Kurang baik
- 4. Baik
- 5. Sangat baik



Gambar 03. Grafik Kemampuan Dalam Hubungan Sosial

Dari grafik hasil penilaian rata-rata diatas dapat disimpulkan bahwa dari ke-enam butir penilaian tersebut sudah bisa dikategorikan dalam nilai baik. Karena semua butir penilaian sudah diatas empat. Tapi untuk aspek keptuhan terhadap keputusan bersama, praktikan masih kurang begitu menguasai, ini ditandai dengan nilai skor paling rendah diantara nilai-nilai yang lain dalam kemampuan hubungan sosial. Dalam hubungan sosial praktikan sangat baik dalam aspek menunjukkan rasa hormat praktikan terhadap orang lain.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Wonosari selama kurang lebih 2,5 bulan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sebelum melaksanakan proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dituntut untuk terlebih dahulu bisa membuat komponen administrasi pendidik, yang termasuk didalamnya adalah jadwal mengajar, program kerja pendidik, perhitungan jam efektif, analisis materi pelajaran, program tahunan, program semester, pencapaian target kurikulum, daftar buku pegangan, agenda pendidik, daftar hadir, daftar nilai ulangan harian, daftar nilai rapor, analisis hasil evaluasi soal essay, analisis hasil evaluasi soal pilihan ganda, daya serap dan pencapaian kkm, daya serap kelas, data perbaikan, data pengayaan.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan praktik mengajar, dimana nantinya materi yang disampaikan dapat dibatasi menggunakan RPP tersebut, jadi materi yang disampaikan tidak melenceng jauh ke materi yang lainnya.
- c. Memberikan stimulus kepada siswa agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mau aktif mengikuti pembelajaran.
- d. Memberikan refleksi-refleksi yang menyegarkan pikiran siswa ketika kegiatan pembelajaran mulai jenuh dan memberikan motivasi – motivasi yang mengajarkan tentang masa depan setelah lulus dari sekolah menengah kejuruan.
- e. Memberikan evaluasi kepada siswa setelah mengikuti materi pelajaran secara penuh, dengan mengadakan ulangan harian. Evaluasi teori yang dilakukan di kelas XI Audio Video 72.42.
- f. Memberikan lembar penilaian 8 kompetensi dasar mengajar kepada siswa untuk menilai mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di kelas XI Audio Video dari hasil evaluasi tersebut didapatkan bahwa rata-rata



penilaiannya adalah 4.15, dimana penilaian tersebut sudah termasuk baik karena sudah di atas empat. Tapi ada butir penilaian tertentu yang masih kurang memuaskan yaitu pada aspek vocal, yang didalamnya termasuk intonasi, volume suara maupun kejelasan vocal. Penulis menyadari bahwa untuk memberikan kesan itu sangat sulit. Ini merupakan tantangan bagi penulis, semoga kedepan penulis dapat lebih meningkatkan kemampuannya

## **B. Pendukung dan Hambatan**

### **1. Pendukung**

- a. Dukungan berupa bimbingan dari guru pembimbing praktikan PPL yang rela meluangkan waktunya serta kesabarannya dalam membimbing praktikan sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL dengan lancar tanpa hambatan berarti.
- b. Keberadaan ruangan yang berkipas sehingga membuat ruangan terasa nyaman dan sejuk serta didukung dengan kelengkapan sarana prasarana pembelajaran berupa whiteboard dan spidol untuk menulis di depan apabila materi dirasa ada yang kurang.
- c. Keramahan teman-teman PPL serta kesediaannya ikut membantu praktikan menyiapkan alat-alat praktik yang berada pada ruang yang lain.

### **2. Hambatan**

- a. Pengetahuan dasar siswa yang masih sedikit sehingga menuntut praktikan untuk lebih sering mengulang materi yang sebenarnya sudah pernah disampaikan serta perlu adanya rangsangan - rangsangan untuk membantu siswa lebih paham dan mengingat kembali materi.
- b. Keberadaan siswa yang kurang aktif terhadap materi yang disampaikan membuat siswa tersebut kurang paham terhadap tugas yang diberikan.
- c. Jumlah durasi pelajaran yang sangat panjang membuat siswa menjadi bosan serta jenuh untuk itu praktikan menerapkan materi teori dan praktik serta evaluasi dadakan, supaya anak tidak jenuh.

## **C. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas praktik pengalaman lapangan maka perlu adanya masukan-masukkan yang membangun, sehingga nantinya ada peningkatan dan pembenahan dari pihak-pihak terkait untuk program PPL di tahun berikutnya.

### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa menyiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan kebutuhan mengajar sebelum pembelajaran berlangsung.
- b. Mahasiswa menjaga hubungan baik antara SMK Negeri 3 Wonosari dengan Universitas Negeri Yogyakarta serta menjaga nama baik kedua instansi tersebut.

### **2. Bagi Pihak SMK Negeri 3 Wonosari**

- a. Lebih meningkatkan aturan dan kedisiplinan untuk siswa – siswinya.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan memberikan tugas membuat alat yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat melatih siswa untuk bereksperimen.

### **3. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Pihak Universitas seharusnya lebih cepat memberikan informasi dan pelayanan yang berkenaan dengan pengumuman KKN-PPL
- b. Kegiatan KKN-PPL untuk tahun ini sungguh memberatkan mahasiswa dimana kegiatan dibagi menjadi dua yaitu KKN sekolah (30%) dan KKN masyarakat (70%). Sehingga membuat mahasiswa kurang maksimal dalam melaksanakan KKN-PPL

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Pembekalan Pengajaran Mikro. 2014. *Materi Pembekalan Mikro*. Yogyakarta: UNY

Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY

Tim Pembekalan KKN –PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN –PPL 2014*. Yogyakarta: UNY

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta: UNY